

BAB 5

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab pelaksanaan K3RS yang terjadi di rumah sakit disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

1. Dari faktor *Man*, pengetahuan petugas rekam medis terkait pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit masih kurang, dikarenakan kurangnya petugas yang berkompeten di bidang K3RS, disamping itu kurangnya mengikuti sosialisasi dan pelatihan tentang K3RS sehingga menyebabkan kurangnya pengetahuan petugas terhadap K3RS.
2. Dari faktor *Material*, ketersediaan prasarana berupa alat penyedot debu (*vacum cleaner*) dan Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker wajib di sediakan di setiap unit rumah sakit terutama pada unit rekam medis. Selain itu penggunaan APD juga sangat penting agar terhindar dari penyakit akibat kerja.
3. Dari faktor *Method*, SOP untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) dan SOP untuk keadaan tanggap darurat berupa prosedur pencegahan belum tersedia di seluruh rumah sakit.

Pada penelitian ini hanya meneliti faktor *Man*, *Material*, dan *Method* karena faktor-faktor tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS). Hal ini dapat dilihat dari hasil ringkasan dari 10 jurnal yang telah di teliti. *Man* merujuk pada pengetahuan sumber daya manusia yaitu petugas rekam medis, *Material* merujuk pada Alat Pelindung Diri

(APD), kemudian *Method* merujuk pada Standar Operasional Prosedur (SOP) dan sosialisasi terkait K3RS.

3.2 Saran

Mengingat pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) yang masih belum terlaksana secara optimal, peneliti menyarankan beberapa saran untuk menyelesaikan permasalahan dan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Perlu diadakan pelatihan dan sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) untuk petugas rekam medis agar menambah wawasan dan pengetahuan petugas rekam medis.
2. Melakukan pemeliharaan, evaluasi, dan melengkapi fasilitas fisik berupa Alat Pelindung Diri (APD) dan prasarana di unit rekam medis.
3. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) yang berpedoman pada peraturan yang berlaku tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit.
4. Pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian lebih luas yaitu meneliti dari faktor 5M (Man, Material, Method, Machine, Money) untuk mengetahui penyebab lebih dalam terkait pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit di unit rekam medis.